Nama : Dede sani Npm : 5520121024 tugas 3 css

Css adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML.

```
1. Css home:Untuk menambahkan baground dan memberikan memberikan style kepada selesctor
      background-color: lightblue;
    }
    h1 {
      color: white;
      text-align: center;
2. Css introduction: Ini adalah demonstrasi bagaimana stylesheet yang berbeda dapat mengubah
    tata letak halaman HTML.
    body {
      background-color: lightblue;
    h1 {
      color: white;
      text-align: center;
3. CSS Syntax: CSS terdiri dari sebuah selector yang memilih elemen HTML, diikuti oleh deklarasi
    properti dan nilainya.
    h1 {
      color: red;
      font-size: 24px;
4. CSS Selectors: Selector CSS digunakan untuk memilih elemen HTML yang ingin di-styling.
   /* Selector tag */
    p {
      color: green;
    /* Selector kelas */
    .class1 {
      font-weight: bold;
    * Selector ID */
    #id1 {
      text-decoration: underline;
```

- 5. CSS How To: Cara menghubungkan file CSS eksternal dengan dokumen HTML. k rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
- 6. CSS Comments: Komentar CSS digunakan untuk memberikan penjelasan di dalam kode CSS.

```
/* Ini adalah komentar */
7. CSS Colors: CSS memungkinkan Anda untuk mengatur warna teks dan latar belakang elemen
   HTML.
   /* Mengatur warna teks */
   p {
      color: red;
   /* Mengatur warna latar belakang */
   body {
     background-color: lightblue;
8. CSS Backgrounds: Anda dapat mengatur gambar atau warna sebagai latar belakang elemen
   /* Mengatur gambar latar belakang */
   body {
     background-image: url('background.jpg');
   /* Mengatur warna latar belakang */
   div {
     background-color: #f0f0f0;
9. CSS Borders: CSS memungkinkan Anda untuk menambahkan garis pinggiran pada elemen HTML.
     border: 2px dashed blue;
10. CSS Margins: Anda dapat mengatur jarak antara elemen HTML dengan menggunakan margin.
   /* Mengatur margin */
   p {
     margin: 10px;
   /* Mengatur margin atas dan bawah */
   div {
     margin-top: 20px;
     margin-bottom: 20px;
11. CSS Padding: Padding digunakan untuk menambahkan ruang di sekitar konten dalam sebuah
   elemen HTML.
   /* Mengatur padding */
   div {
     padding: 20px;
12. CSS Height/Width: Anda dapat mengatur tinggi dan lebar elemen HTML menggunakan properti
    height dan width.
   /* Mengatur tinggi dan lebar */
```

```
div {
     height: 200px;
     width: 300px;
13. CSS Box Model: Model kotak CSS menggambarkan bagaimana setiap elemen HTML diposisikan
   dan dipengaruhi oleh margin, border, padding, dan konten.
   div {
     margin: 10px;
     padding: 20px;
     border: 2px solid black;
     width: 200px;
     height: 150px;
14. CSS Outline: CSS Outline digunakan untuk menambahkan garis pinggiran di sekitar elemen
   HTML, terpisah dari border.
   div {
      outline: 2px solid red;
   }
15. CSS Text: CSS Text digunakan untuk mengatur properti teks seperti warna, ukuran, dan jarak
   antar huruf.
   p {
      color: blue;
   }
   h1 {
     font-size: 24px;
16. CSS Fonts: Anda dapat mengatur jenis font dan ukuran font untuk elemen teks.
   body {
     font-family: Arial, sans-serif;
   }
   h2 {
     font-size: 18px;
17. CSS Icons: Untuk menampilkan ikon, biasanya menggunakan library seperti Font Awesome atau
   SVG.
   <link rel="stylesheet" href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/font-</pre>
   awesome/5.15.4/css/all.min.css">
   <i class="fas fa-home"></i>
18. CSS Links: CSS dapat digunakan untuk mengatur tampilan tautan (link) dalam dokumen HTML.
   /* Mengatur tautan yang dikunjungi */
   a:visited {
      color: purple;
19. CSS Lists: Anda dapat mengatur tampilan daftar (list) seperti bullet points atau numbering.
```

```
/* Mengatur bullet points */
   ul {
     list-style-type: circle;
   }
   /* Mengatur numbering */
      list-style-type: decimal;
20. CSS Tables: CSS dapat digunakan untuk mengatur tampilan tabel.
   /* Mengatur jarak antar sel */
   table {
      border-spacing: 10px;
   }
   /* Mengatur warna latar belakang baris */
   tr:nth-child(even) {
      background-color: #f2f2f2;
21. CSS Display: Properti CSS Display mengontrol tampilan elemen.
      display: block;
   }
   span {
      display: inline;
22. CSS Outline: CSS Outline digunakan untuk menambahkan garis luar pada elemen.
   /* Menambahkan outline */
   div {
      outline: 2px solid red;
23. CSS Text: Properti CSS Text digunakan untuk mengatur tampilan teks di dalam elemen.
   /* Mengatur warna teks dan ukuran font */
   p {
      color: blue;
      font-size: 18px;
24. CSS Fonts: CSS Fonts memungkinkan Anda untuk mengatur jenis font dan gaya teks.
   body {
      font-family: Arial, sans-serif;
25. CSS Icons: Biasanya ikon diimplementasikan menggunakan gambar atau font khusus. ikon dari
```

library seperti Font Awesome atau Ionicons.

```
<link rel="stylesheet" href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/font-</pre>
   awesome/5.15.4/css/all.min.css">
   <i class="fas fa-home"></i>
26. CSS Links: CSS Links digunakan untuk mengatur tampilan tautan atau hyperlink.
   a:hover {
     text-decoration: underline;
27. CSS Lists: CSS Lists digunakan untuk mengatur tampilan daftar, seperti daftar yang dibuat
   ul {
     list-style-type: square;
28. Table Borders: Anda dapat menggunakan properti border untuk mengatur garis batas tabel dan
   selnya.
   table {
     border-collapse: collapse;
   }
   th, td {
     border: 1px solid black;
     padding: 8px;
29. Table Size: Anda dapat mengatur lebar tabel dan tinggi sel-selnya menggunakan properti width
   dan height.
   table {
     width: 100%;
   }
   th, td {
     width: 100px;
     height: 50px;
   }
30. Table Alignment: Properti text-align dan vertical-align dapat digunakan untuk mengatur
   penataan teks dan elemen di dalam sel tabel.
   table {
     text-align: center;
   }
   th, td {
     vertical-align: middle;
31. Table Style: Anda bisa menggunakan properti CSS seperti background-color, color, font-weight,
   dsb., untuk mengatur gaya tabel dan isinya.
   table {
```

```
background-color: lightblue;
      color: black;
   }
   th {
      font-weight: bold;
32. Table Responsive: bisa menggunakan media queries untuk mengubah tampilan tabel pada
    perangkat yang berbeda.
    @media screen and (max-width: 600px) {
     table {
        overflow-x: auto;
        display: block;
     }
     th, td {
        display: block;
      }
33. CSS Display: Properti CSS Display digunakan untuk mengatur jenis tampilan suatu elemen.
   .button {
      display: inline-block;
34. CSS Max-width: Properti CSS Max-width digunakan untuk mengatur lebar maksimum suatu
   elemen.
   img {
      max-width: 100%;
35. CSS Position: Properti CSS Position digunakan untuk mengatur posisi elemen relatif terhadap
   posisi normalnya.
    .popup {
      position: absolute;
     top: 50%;
     left: 50%;
     transform: translate(-50%, -50%);
36. CSS Z-index: Properti CSS Z-index digunakan untuk mengatur tumpukan atau urutan tampilan
   elemen yang tumpang tindih.
    .overlay {
      position: fixed;
     top: 0;
     left: 0;
      width: 100%;
      height: 100%;
```

```
background-color: rgba(0, 0, 0, 0.5);
     z-index: 999;
37. CSS Overflow: Properti CSS Overflow digunakan untuk mengontrol perilaku elemen ketika
   kontennya melebihi ukuran yang ditentukan.
   .container {
      overflow: auto;
   }
38. CSS Float: Properti CSS Float digunakan untuk mengatur apakah suatu elemen harus mengapung
   ke kiri atau kanan.
   .left {
     float: left;
   }
39. CSS Inline-block: Properti CSS Inline-block digunakan untuk mengatur elemen agar berperilaku
   seperti elemen inline tetapi tetap mempertahankan sifat blok.
   .box {
      display: inline-block;
   }
40. CSS Align: Properti CSS Align digunakan untuk mengatur penataan elemen di dalam suatu
   /* Mengatur penataan horizontal */
   .center {
     text-align: center;
   }
   /* Mengatur penataan vertikal */
   .middle {
     vertical-align: middle;
   }
41. CSS Combinators: CSS Combinators digunakan untuk memilih elemen HTML berdasarkan
   hubungan mereka dengan elemen lain dalam struktur dokumen.
   h2 + p {
     font-weight: bold;
   }
42. CSS Pseudo-class: Pseudo-class digunakan untuk memberikan gaya ke elemen yang tidak berada
   dalam keadaan tertentu.
   a:hover {
      color: red;
43. CSS Pseudo-element: Pseudo-element digunakan untuk memberikan gaya ke bagian-bagian
   tertentu dari suatu elemen.
   p::before {
     content: "Keterangan: ";
     font-style: italic;
```

```
}
44. CSS Opacity: Properti CSS Opacity digunakan untuk mengatur tingkat transparansi elemen.
   .transparent {
      opacity: 0.5;
   }
45. CSS Navigation Bar: CSS Navigation Bar digunakan untuk merancang menu navigasi untuk situs
   .navbar {
     background-color: #333;
     overflow: hidden;
   }
46. CSS Dropdowns: CSS Dropdowns digunakan untuk membuat menu dropdown dalam navigasi.
   .dropdown {
     position: relative;
     display: inline-block;
47. CSS Image Gallery: CSS Image Gallery digunakan untuk merancang galeri gambar pada halaman
   web.
   .gallery {
     display: flex;
     flex-wrap: wrap;
   }
48. CSS Image Sprites: menggabungkan beberapa gambar menjadi satu gambar, yang
   memungkinkan untuk memuatnya lebih cepat.
   .icon {
      background-image: url('sprites.png');
     background-position: -20px -40px; /* posisi gambar dalam sprite */
     width: 20px;
     height: 20px;
49. CSS Attr Selectors: digunakan untuk memilih elemen berdasarkan nilai atribut mereka.
   /* Memilih tautan yang memiliki atribut target="_blank" */
   a[target="_blank"] {
     color: red;
50. CSS Forms: digunakan untuk merancang tampilan formulir HTML.
   input[type="text"] {
     width: 100%;
     padding: 12px 20px;
     margin: 8px 0;
     box-sizing: border-box;
51. CSS Counters: digunakan untuk membuat dan mengatur penghitung di dalam dokumen.
   /* Mendefinisikan counter */
```

```
body {
     counter-reset: section;
   }
   /* Menggunakan counter */
   h2::before {
     counter-increment: section;
     content: "Section " counter(section) ": ";
52. CSS Website Layout: digunakan untuk merancang tata letak halaman web.
   /* Mengatur layout halaman */
   .container {
     display: grid;
     grid-template-columns: 1fr 1fr 1fr;
     grid-gap: 20px;
53. CSS Units: CSS Units digunakan untuk mengukur ukuran elemen dalam dokumen.
   /* Menggunakan unit rem */
   p {
     font-size: 1.2rem;
54. CSS Specificity: merupakan aturan yang menentukan bagaimana browser menentukan
   nilai yang tepat dari sejumlah aturan CSS yang diberikan pada suatu elemen.
   /* Kedua aturan memiliki tingkat spesifik yang sama */
   .container p {
     color: blue;
   }
   /* Tetapi ini akan memiliki prioritas lebih tinggi karena selector ini lebih spesifik */
   #special p {
     color: red;
55. CSS !important: CSS !important adalah kata kunci yang digunakan untuk memberikan
   prioritas tertinggi terhadap suatu deklarasi gaya, mengesampingkan aturan CSS lainnya.
   p {
     color: red !important;
56. CSS Math Functions: digunakan untuk melakukan operasi matematika pada nilai dalam
   CSS.
   /* Menggunakan fungsi calc() */
     width: calc(100% - 20px);
   }
```